

**LAPORAN PERANCANGAN  
STUDIO PERANCANGAN 8.35**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**KIDZTOPIA: PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DENGAN  
PENDEKATAN THERAPEUTIC HEALING**  
*KIDZTOPIA: ORPHANAGE FOR NEGLECTED CHILDREN WITH  
THERAPEUTIC HEALING APPROACH*

**Oleh:**

Valencia Amadea Marin  
(315190004)

Tugas akhir ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Valencia Amadea Marin  
NIM : 315190004  
Program Studi : Sarjana Arsitektur  
Judul Proyek : KIDZTOPIA: PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR  
: DENGAN PENDEKATAN HEALING  
ARCHITECTURE  
*Project Title* : *KIDZTOPIA: ORPHANAGE FOR NEGLECTED  
CHILDREN WITH THERAPEUTIC HEALING  
: APPROACH*

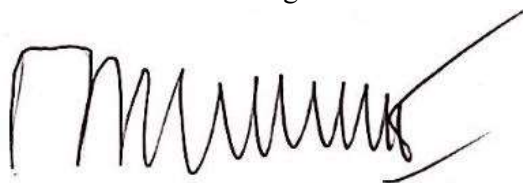
Telah dipertahankan di hadapan sidang ujian akhir Studio Perancangan 8.35 yang diselenggarakan oleh Program Studi Sarjana Arsitektur pada tanggal 18 Juli 2023 dengan Tim Penguji sebagai berikut:

1. Dr. Denny Husin, S.T., M.A., H.U.
2. Ir. Timmy Setiawan, M.Ars.
3. Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi, M.Hum.

Yang bersangkutan dinyatakan:

Jakarta, 20 Juli 2023

Mengesahkan,  
Pembimbing Utama



Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T.

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

Maria Veronica Gandha, S.T., M.Arch.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Valencia Amadea Marin  
NIM : 315190004  
Program Studi : Sarjana Arsitektur  
Judul Proyek : KIDZTOPIA: PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR  
DENGAN PENDEKATAN HEALING  
ARCHITECTURE  
*Project Title : KIDZTOPIA: ORPHANAGE FOR NEGLECTED  
CHILDREN WITH THERAPEUTIC HEALING  
APPROACH*

Menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya penulisan laporan perancangan hasil pekerjaan Studio Perancangan 8 ini adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan penggambaran asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan hingga dokumen gambar-gambar perancangan sebagai bagian dari skripsi.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 24 Juli 2023

Yang membuat Surat Pernyataan,



Valencia Amadea Marin

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya, Penulis dapat menyelesaikan rancangan proyek Tugas Akhir Studio Perancangan (STUPA) 8.35 semester genap tahun 2022/2023 dengan judul “Kidztopia: Panti Asuhan Anak Terlantar Dengan Pendekatan *Therapeutic Healing*”. Laporan perancangan ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada banyak pihak yang telah berperan dalam membimbing, membantu, serta memberi dukungan kepada Penulis dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir Studio Perancangan 8.35 ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Maria Veronica Gandha, S.T., M.Arch., selaku Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara;
2. Ibu Nina Carina, S.T., M.T., selaku dosen koordinator Studio Perancangan 8.35;
3. Ibu Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberi masukan dan semangat selama proses perancangan tugas akhir Studio Perancangan 8.35;
4. Bapak Dr. Denny Husin, S.T., M.A., H.U., Bapak Ir. Timmy Setiawan, M.Ars., dan Ibu Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi, M.Hum. sebagai dosen fasilitator sekaligus penguji yang telah memberikan masukan serta kritik dalam proses penyusunan tugas akhir Studio Perancangan 8.35;
5. Bapak Andri selaku pemilik Panti Asuhan Kasih Anugerah Rumah Pemulihan yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan survey dan wawancara;
6. Saudara Yesaya dan Linaryd yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk melakukan wawancara secara pribadi dengan Penulis;
7. Bapak Mardani dan Ibu Rinawati selaku kedua orangtua Penulis yang telah mendukung dan membiayai Penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan;
8. Saudari Chelsy Amadea Marin dan Saudari Mochi yang selalu setia memberikan dukungan dan dorongan dalam menjalani perkuliahan dan proses pengerjaan tugas akhir;
9. Saudari Celine Anatta, Saudari Victoria Virginia, Saudari Jocelyn Elsa, Saudari Carissa Bella, Saudara Reinald Audiell, Saudara Sebastian Joe, Saudara Michael Ricardo, Saudara Alvian Tan, dan

Saudara Julio Anderson, selaku sahabat dan rekan seperjuangan yang terus mendukung dan memberikan semangat dalam keseharian Penulis;

10. Saudari Erin Aurellia, Saudari Meilie , dan Saudari Agnes Leony selaku sahabat Penulis yang selalu memberikan dorongan dan semangat selama masa sekolah hingga perkuliahan;
11. Saudara Wendy Wennas yang telah banyak memberikan semangat, membimbing dan membantu Penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan;
12. Saudara Felix Lucas yang selalu mendukung, memberikan semangat, motivasi. dan banyak memberikan bantuan kepada Penulis khususnya saat pengumpulan tugas akhir Studio Perancangan 8.35;
13. Pihak – pihak yang telah mendukung namun namanya tidak bisa Penulis sebutkan satau persatu pada kesempatan ini.

Laporan perancangan ini telah dibuat oleh Penulis dengan mencurahkan banyak waktu, tenaga, pikiran, dan tenaa selama proses perkuliahan dan tugas akhir Studio 8.35. Akhir kata, Penulis meminta maaf apabila ada kata – kata yang kurang berkenan dan berharap proyek tugas akhir ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Jakarta, 20 Juli 2023

Valencia Amadea Marin

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Target User Spesifik.....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Proyek .....	4
1.5 Visi dan Misi Proyek.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
1.7 Kerangka Berpikir .....	6
BAB II.....	6
KAJIAN LITERATUR.....	7
2.1 Arsitektur Empati .....	7
2.1.1. Pengertian Empati .....	7
2.1.2 Pengertian Arsitektur Empati .....	7
2.2 Anak Terlantar.....	9
2.2.1 Definisi Anak Terlantar.....	9
2.2.2 Dampak Penelantaran Anak .....	10
2.3 Panti Asuhan.....	11
2.4. Studi Preseden .....	12
2.4.1. SLF Primary and Secondary School .....	12
2.4.2. Children’s Community Centre The Playscape .....	13
2.4.3. Glorya Kaufman Performing Arts Center .....	14

BAB III .....	16
METODOLOGI .....	16
3.1 Metode Penelitian .....	16
3.2 Metode Perancangan .....	17
BAB IV .....	18
PEMBAHASAN DAN ANALISIS .....	18
4.1 Studi User .....	18
4.2 Lokasi Kawasan .....	18
4.2.1. Kriteria Tapak.....	18
4.2.2 Analisis Tapak Makro .....	19
4.2.3 Analisis Tapak Meso .....	20
4.2.4 Analisis Tapak Mikro.....	22
4.3 Konsep Perancangan .....	23
4.3.1 Therapeutic Healing .....	23
4.3.2 Kriteria Pedoman Konsep Therapeutic Healing.....	25
4.4 Programming .....	26
4.4.1 Usulan Program .....	26
4.4.2 Perhitungan Program Ruang .....	27
4.4.3 Zoning Ruangan .....	29
BAB V.....	31
DESKRIPSI PROYEK .....	31
5.1 Hasil Rancangan.....	31
5.2 Hunian Sementara ( <i>Dormitory</i> ).....	31
5.3 Sekolah (Semi-Formal & Informal) .....	33
5.4 Ruang Komunal.....	34
BAB VI .....	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
6.1 Kesimpulan.....	40
6.2 Saran.....	40
DAFTAR REFERENSI .....	41
LAMPIRAN.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Infografis Kondisi Anak - Anak di Indonesia .....	1
Gambar 1. 2 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Jakarta Menurut Jenis (2020).....	2
Gambar 1. 3 Diagram Kerangka Berpikir .....	6
Gambar 2. 1 Diagram <i>Empathic-Centered Design</i> .....	8
Gambar 2. 2 Bangunan SLF Primary and Secondary School .....	13
Gambar 2. 3 <i>Children's Community Centre The Playscape</i> .....	13
Gambar 2. 4 Konsep <i>Back to The Neighborhood</i> .....	14
Gambar 2. 5 <i>Glorya Kaufman Performing Arts Centre</i> .....	15
Gambar 3. 1 Diagram Metode Penelitian.....	16
Gambar 4. 1 Peta Persebaran Panti Asuhan dan Jumlah Anak Panti Asuhan di Jakarta .....	19
Gambar 4. 2 Persebaran Panti Asuhan di Jakarta Barat.....	19
Gambar 4. 3 Analisis Tapak Mikro.....	22
Gambar 4. 4 Diagram Konsep <i>Therapeutic Healing</i> .....	25
Gambar 4. 5 Program Ruang Asrama .....	27
Gambar 4. 6 Perhitungan Program Ruang Sekolah .....	28
Gambar 4. 7 Perhitungan Program Ruang Komunal .....	29
Gambar 4. 8 Zoning Area Hunian, Pendidikan, dan Komunal .....	29
Gambar 4. 9 Proses Gubahan Massa.....	30
Gambar 5. 1 Pembagian Fungsi Rancangan .....	31
Gambar 5. 2 Visualisasi Kamar Anak <i>Dormitory</i> Perempuan.....	32
Gambar 5. 3 Visualisasi Area Dapur dan Ruang Makan Bersama .....	32
Gambar 5. 4 Visualisasi Koridor Lantai 1 <i>Dormitory</i> .....	33
Gambar 5. 5 Visualisasi Kelas KBM dan TIK.....	33
Gambar 5. 6 Visualisasi Ruang Menjahit dan Kecantikan .....	34
Gambar 5. 7 Visualisasi Area Makan Bersama dan Area Antri Makanan.....	34
Gambar 5. 8 Visualisasi Ruang Seni Tari dan Taman Hortikultural .....	34
Gambar 5. 9 Visualisasi Ruang Bermain, Taman Publik, dan Amphiteatre.....	35



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Anak Terlantar Berdasarkan Usia.....	9
Tabel 4. 1 Perbandingan Alternatif Tapak .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Block Plan.....	43
Lampiran 2. Site Plan.....	43
Lampiran 3. Denah Lantai 1.....	44
Lampiran 4. Denah Lantai 2.....	44
Lampiran 5. Denah Lantai 3.....	45
Lampiran 6. Denah Lantai 4.....	45
Lampiran 7. Denah Atap.....	46
Lampiran 8. Tampak A dan B.....	46
Lampiran 9. Tampak C dan D.....	47
Lampiran 10. Potongan A-A.....	47
Lampiran 11. Potongan B-B.....	48
Lampiran 12. Potongan C-C.....	48
Lampiran 13. Denah Exploded.....	49
Lampiran 14. Aksonometri Struktur.....	49
Lampiran 15. Skematik Air Kotor dan Air Bersih.....	50
Lampiran 16. Skematik Elektrikal dan Sirkulasi Vertikal.....	50
Lampiran 17. Denah Detail.....	51
Lampiran 18. Detail Teritisan Jendela.....	51
Lampiran 19. Detail Kisi - Kisi Fasad.....	52
Lampiran 20. Perspektif Eksterior Bangunan.....	52
Lampiran 21. Perspektif Area Komunal.....	53
Lampiran 22. Perspektif Interior <i>Dormitory</i> .....	53
Lampiran 23. Perspektif Interior Sekolah.....	54
Lampiran 24. Perspektif Interior Sekolah.....	54
Lampiran 25. Perspektif Interior Sekolah.....	55
Lampiran 26. Perspektif Interior Sekolah.....	55
Lampiran 27. Perspektif Interior Sekolah.....	56

## ABSTRAK

Anak terlantar merupakan salah satu jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial yang masih belum terselesaikan. Anak-anak ini masih belum mendapatkan pengasuhan secara maksimal meski sudah mendapatkan akses pendidikan dan tempat singgah sementara dari panti asuhan. Hal ini juga didorong dengan permasalahan kapasitas panti asuhan melebihi jumlah yang seharusnya. Kurangnya pengasuhan ini mempengaruhi tumbuh kembang anak khususnya dalam psikososialnya. Oleh karena itu, perancangan ini dibuat untuk membantu mewedahi pertumbuhan & perkembangan anak dari usia 5-12 tahun yang memiliki latar belakang ditelantarkan dengan memberikan pendampingan intens. Tujuannya memberikan wadah yang nyaman dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat mereka dalam segi afektif, psikososial, dan kognitif sehingga dapat mencapai kesetaraan seperti anak – anak pada umumnya. Program yang disediakan secara besar terbagi menjadi 3 yakni hunian sementara (*dormitory*) yang dipisah menjadi *dormitory* khusus perempuan dan laki - laki, ruang komunal yang terbuka untuk public guna, dan pendidikan (semi-formal & informal) untuk mempersiapkan anak – anak masuk ke dalam dunia kerja. Perancangan menerapkan konsep *therapeutic healing* dimana arsitektur berperan dalam proses pemulihan mental pengguna dengan menciptakan lingkungan yang positif dan memotivasi user untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Perancangan juga menerapkan 4 poin penting antara lain; 1. Mendorong terbentuknya komunitas sebagai salah satu faktor yang membantu proses pemulihan, 2. Desain yang memberikan perasaan seperti rumah sendiri untuk membantu memudahkan user beradaptasi dan mengurangi stress, 3. Tetap menjaga privasi user dengan memisahkan area public – privat. 4. Adanya kolaborasi dengan alam yang menciptakan lingkungan positif dan mendorong proses pemulihan pengguna.

**Kata kunci: Anak Terlantar; Panti Asuhan; Pemulihan**

## ***ABSTRACT***

*Abandoned children are one of the types of social welfare problems that have not yet been resolved. These children have not received optimal care despite having access to education and temporary shelter from orphanages. This is also driven by the issue of orphanage capacity exceeding the appropriate number. The lack of proper care affects the growth and development of these children, especially in their psychosocial aspects. Therefore, this design is created to help facilitate the growth and development of children aged 5-12 years who have a background of abandonment by providing intensive support. The aim is to provide a comfortable environment and the necessary facilities, hoping to improve their emotional, psychosocial, and cognitive well-being, ultimately achieving equality with other children in general. The program provided is divided into three main components: temporary housing (dormitory) separated for girls and boys, communal spaces open to the public, and education (both formal and informal) to prepare the children for the workforce. The design applies the concept of therapeutic healing, where architecture plays a role in the mental recovery process of the users by creating a positive environment that motivates them to achieve a better life. Additionally, there are four essential points incorporated in the design; 1. Encouraging the formation of a community as one of the factors aiding the recovery process 2. Designing spaces that provide a feeling of home to help users adapt and reduce stress 3. Maintaining user privacy by separating public and private areas 4. Collaborating with nature to create a positive environment that fosters the users' recovery process.*

***Keywords: Healing; Neglected children, Orphanage***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang - Undang No. 35 Tahun 2004, anak terlantar ialah anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental, spiritual. Berdasarkan data Kemensos dari Dashboard Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) per tanggal 15 Desember 2020, jumlah anak terlantar di Indonesia sebanyak 67.368 orang. Faktanya, anak - anak terlantar ini datang dari berbagai latar belakang seperti anak yatim piatu, korban *broken home*, diusir dari rumah, terbuang karena kondisi fisik, ekonomi, bencana alam, hingga anak yang lahir di luar nikah. Padahal, anak - anak seharusnya memiliki potensi masa depan yang masih panjang.



**Gambar 1. 1** Infografis Kondisi Anak - Anak di Indonesia  
Sumber: <https://febrianhadi.wordpress.com/2014/03/03/infografis-cerita-anak-indonesia/>

Anak - anak merupakan kelompok masyarakat berusia 0 - 18 tahun yang masih memerlukan perlindungan dan perhatian khusus dalam masa perkembangannya. Hal ini menjadi kontradiktif dengan fakta dimana anak terlantar biasanya putus hubungan dengan keluarganya sehingga tidak lagi mendapat naungan, perlindungan, dan perhatian. Seringkali hal ini menjadikan anak terlantar tidak mampu melaksanakan fungsi dan perannya dalam kehidupan dengan baik (Abdul Najib, 2017). Hal ini disebabkan antara lain karena ketiadaan